



Keep The Fire of The Third Pentecost Burning

SIRAM DENGAN AIR = BERIKAN KEPADA TUHAN SESUATU YANG MAHAL



Salah satu bagian yang unik dalam proses Api Tuhan turun ketika Elia menantang nabi-nabi baal adalah saat Elia menyuruh menuangkan 12 buyung air, “*sesudah itu ia berkata: "Penuhilah empat buyung dengan air, dan tuangkan ke atas korban bakaran dan ke atas kayu api itu!"* Kemudian katanya: “*Buatlah begitu untuk kedua*

kalinya!" Dan mereka berbuat begitu untuk kedua kalinya. Kemudian katanya: "Buatlah begitu untuk ketiga kalinya!" Dan mereka berbuat begitu untuk ketiga kalinya, sehingga air mengalir sekeliling mezbah itu; bahkan parit itupun penuh dengan air.” (1 Raja 18:34-35). Ditengah musim kering yang hebat, air adalah sesuatu yang sangat mahal dan berharga, namun Elia mempersembahkannya sedemikian berlimpah, sampai parit sekeliling mezbah penuh dengan air. Kalau kita ingin melihat api pentakosta tetap menyala, kita harus berani mempersembahkan sesuatu yang mahal dalam hidup kita, contohnya :

1. Uang atau Harta

Hampir tidak ada orang yang sama-sekali tidak memiliki uang atau harta, mungkin masing-masing kita memilikinya dalam jumlah yang berbeda-beda. Ada yang sekedarnya, adanya cukup, ada yang berkelimpahan. Selama kita memiliki uang atau harta, kita masih memiliki sesuatu yang dapat kita persembahkan. Hanya saja, seringkali memberikan persembahan dari uang atau harta kita menjadi sesuatu yang mahal, karena :

1. Kita sedang membutuhkan atau dalam kondisi pas-pasan
2. Hati kita terpaud pada harta/uang kita (cinta akan uang) – Mat 6:21; Luk 12:34; 1Tim1:6
3. Tidak pernah merasa cukup (kurang bersyukur atas berkat Tuhan) – 1 Tim 6:6-9
4. Tidak memiliki kemurahan hati/pelit/kikir.

2. Mengampuni

Mengampuni atau memberikan pengampunan juga seringkali menjadi sesuatu yang mahal untuk dipersembahkan. Terbukti dari tidak sedikit orang yang susah untuk mengampuni orang lain yang sudah menyakiti hatinya atau berbuat salah kepadanya. Dorongan untuk membalaskan dendam-lah yang menjadikan mengampuni sebagai sesuatu yang sangat mahal untuk dilakukan. Ingatlah akan Firman Tuhan berikut:

“Karena jikalau kamu mengampuni kesalahan orang, Bapamu yang di sorga akan mengampuni kamu juga. Tetapi jikalau kamu tidak mengampuni orang, Bapamu juga tidak akan mengampuni kesalahanmu.” (Matius 6:14-15).

“Segala kepahitan, kegeraman, kemarahan, pertikaian dan fitnah hendaklah dibuang dari antara kamu, demikian pula segala kejahatan. Tetapi hendaklah kamu ramah seorang terhadap yang lain, penuh kasih mesra dan saling mengampuni, sebagaimana Allah di dalam Kristus telah mengampuni kamu.” (Efesus 4:31-32)

3. Harga Diri

Secara jujur, tidak ada orang yang rela ‘dipermainkan’, dipermalukan atau dilukai harga dirinya. Lihatlah apa yang terjadi di lingkungan kita, berapa banyak kasus perkelahian, pertengkaran baik antar individu maupun komunitas yang bahkan sampai mengakibatkan korban nyawa, disebabkan karena mempertahankan harga diri, baik itu harga diri pribadi, keluarga, komunitas atau golongan. Harga diri menjadi sesuatu yang mahal untuk dipersembahkan. Harga diri membuat seseorang cenderung menjadi sombong, merasa lebih hebat dari orang lain dan menuntut penghormatan (‘gila hormat’). Belajarlah dari keteladanan Kristus, *“Hendaklah kamu dalam hidupmu bersama, menaruh pikiran dan perasaan yang terdapat juga dalam Kristus Yesus, yang walaupun dalam rupa Allah, tidak menganggap kesetaraan dengan Allah itu sebagai milik yang harus dipertahankan, melainkan telah mengosongkan diri-Nya sendiri, dan mengambil rupa seorang hamba, dan menjadi sama dengan manusia.” (Filipi 2:5-7)*

Ingin dipakai Tuhan seperti Elia mendatangkan Api Tuhan dan membuat jiwa-jiwa bertobat? Mari kita berikan kepada TUHAN persembahan yang mahal dari hidup kita. baik itu uang/harta, pengampunan bahkan harga diri kita.

ACTION : Malam ini, mari kita persembahkan sesuatu yang mahal dari hidup kita, apakah itu uang/harta, pengampunan atau mungkin harga diri kita/kesombongan yang harus ditaklukan.